

**GAMBARAN PEMILIHAN DAN FREKUENSI KONSUMSI MAKANAN
JAJANAN PADA REMAJA DI SMP NEGERI 4 LUBUK PAKAM**

KARYA TULIS ILMIAH



HAFNI AGNESTIYA BR. S

P01031116023

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

2019

**GAMBARAN PEMILIHAN DAN FREKUENSI KONSUMSI MAKANAN
JAJANAN PADA REMAJA DI SMP NEGERI 4 LUBUK PAKAM**

**Karya Tulis Ilmiah diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Diploma III Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan
Kemenkes Medan**



HAFNI AGNESTIYA BR. S

P01031116023

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

2019

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Gambaran Pemilihan dan Frekuensi
Konsumsi Makanan Jajanan Pada
Remaja di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam
Nama Mahasiswa : Hafni Agnestiya Br. S
NIM : P01031116023
Program Studi : Diploma III

Menyetujui

Novriani Tarigan, DCN, M.Kes
Pembimbing Utama / Ketua Penguji

Dini Lestrina, DCN, M.Kes
Anggota Penguji

Rumida, SP, M.Kes
Anggota Penguji

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes
NIP. 196403121987031003

Tanggal Lulus : 29 Juli 2019

ABSTRAK

HAFNI AGNESTIYA BR. S “**GAMBARAN PEMILIHAN DAN FREKUENSI KONSUMSI MAKANAN JAJANAN REMAJA DI SMP NEGERI 4 LUBUK PAKAM**” (DIBAWAH BIMBINGAN NOVRIANI TARIGAN)

Makanan merupakan kebutuhan dasar manusia yang sangat penting. Makanan memberikan sumber energi dan zat gizi yang diperlukan tubuh manusia untuk meningkatkan kesehatan tubuhnya. Mengonsumsi makanan telah menjadi kebiasaan sehari-hari yang dilakukan oleh setiap individu. Banyak jenis makanan yang dapat dikonsumsi setiap harinya, salah satunya adalah makanan jajanan.

Tujuan mengetahui gambaran Gambaran Pemilihan dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Remaja di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam. Waktu penelitian 29 April 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan pemilihan makanan jajanan dan frekuensi konsumsi makanan jajanan pada remaja.

Hasil penelitian adalah 86.6% sampel yang membeli jajan setiap hari. Jenis makanan dan minuman yang paling sering dikonsumsi adalah sosis dan susu masing masing sebesar 42.7% dan 43.9%. Sebanyak 24% siswa/i mengonsumsi mengonsumsi makanan pokok sebagai makanan jajanan dengan frekuensi 1x/minggu dengan jumlah konsumsi 385 gr/bln, 32.9% dan mengonsumsi sosis goreng setiap harinya dengan jumlah konsumsi 456 gr/bulan dan 24% siswa/i serta mengonsumsi es buah setiap hari dengan jumlah konsumsi 884/bulan.

Perlu dilakukan upaya agar siswa/i dapat memilih jajanan dengan cermat dengan melihat nilai gizinya. Diharapkan pihak sekolah dapat membuat kantin sehat yang menjajakan jajanan yang sehat tanpa bahan tambahan makanan.

Kata Kunci : Frekuensi, Pemilihan Makanan Jajanan

ABSTRACT

HAFNI AGNESTIYA BR. S "DESCRIPTION OF SELECTION AND FREQUENCY OF SNACK CONSUMPTION IN ADOLESCENT AT SMP NEGERI 4 LUBUK PAKAM" (CONSULTANT : NOVRIANI TARIGAN)

Food is a basic human need that is very important. Food provides a source of energy and nutrients that human body needs to improve its health. Eating food has become a daily habit that is carried out by every individual. Many types of food that can be consumed every day, one of which is hawker food.

The purpose of this study was to determine the description of the Selection and Frequency of snack Consumption of Adolescent in SMP Negeri 4 Lubuk Pakam.

This research was conducted at SMP Negeri 4 Lubuk Pakam. Research time April 29th , 2019. This type of research was descriptive research that describes or describes the selection of snacks and the frequency of consumption of snacks for adolescents.

The results of the study were 86.6% of the sample who bought snacks every day. The most frequently consumed types of food and beverages are sausage and milk, respectively 42.7% and 43.9%. As many as 24% of students consume staple food once a week with a total consumption of 385 gr / month, 32.9% of students consume snacks every day with a total consumption of 456 gr / month and 24% of students consume a fruit ice every day with the amount of consumption 884 gr / month.

Efforts should be made so that students can choose snacks carefully by looking at nutritional value. It is expected that the school can make a healthy canteen that sells healthy snacks without food additives.

Keywords: Frequency, Snack Food Selection



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Pemilihan dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Remaja di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam”**.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Novriani Tarigan, DCN, M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing dalam penyusunan KTI ini.
2. Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Negeri Medan.
3. Dini Lestrina, DCN, M.Kes dan Rumida, SP, M.Kes selaku anggota penguji yang telah ikut serta dalam penyempurnaan KTI ini.
4. Kepala SMP Negeri 4 Lubuk Pakam, yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
5. Kedua orangtua saya, abang dan adik saya, serta keluarga saya yang senantiasa memberikan dukungan, baik moral maupun moril serta doa yang tulus selama ini yang tidak dapat terbalaskan.
6. Sahabat seperjuangan diasrama (Karin, Dini, Adnes, Pebi, Dearn, Maya, Rini, dan Suci) , sahabat satu bimbingan saya (Desi, Melva, Jelita dan Astari), sahabat saya dari Poltekkes Gizi yang diluar Medan yang tidak bisa saya sebutkan satu – persatu, serta sahabat – sahabat Angkatan 2016 yang saya banggakan.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan dan penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Makanan Jajanan.....	5
1. Pengertian makanan Jajanan.....	5
2. Jenis – jenis Makanan Jajanan.....	5
3. Makanan Jajanan yang Aman.....	6
4. Penyebab makanan Jajanan yang aman.....	7
5. Dampak mengkonsumsi makanan jajanan yang aman.....	8
B. Pemilihan makanan jajanan.....	9
1. Faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan jajan.....	10
C. Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan	11
D. Remaja.....	12

1. Defenisi	12
2. Penggolongan Remaja.....	12
E. kerangka konsep	13
F. defenisi operasional.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. lokasi dan waktu.....	15
B. jenis dan rancangan penelitian.....	15
C. populasi, sampel, responden.....	15
D. jenis dan cara pengumpulan data.....	16
E. pengolahan data dan analisis data.....	16
1. pengolahan data.....	16
2. analisis data.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
A. gambaran umum lokasi penelitian.....	18
B. karakteristik sampel remaja smp negeri 4 lubuk pakam.....	18
C. pemilihan makanan jajanan di smp negeri 4 lubuk pakam.....	23
D. gambaran pemilihan makanan jajanan.....	26
E. frekuensi konsumsi makanan jajanan remaja smp negeri 4 lubuk pakam.....	28
1. frekuensi konsumsi makanan jajanan berjenis makanan pokok.....	28
2. jumlah konsumsi makanan jajanan berjenis makanan pokok.....	29
3. frekuensi konsumsi makanan jajanan berjenis cemilan.....	30
4. jumlah konsumsi makanan jajanan berjenis cemilan.....	31
5. frekuensi konsumsi dan jumlah konsumsi minuman.....	32
6. Jumlah konsumsi dan jumlah konsumsi minuman.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34

DAFTAR GAMBAR

No		Halaman
1.	Kerangka Konsep	15

DAFTAR TABEL

No		Halaman
1.	Definisi Operasional.....	15
2.	Kelompok Umur.....	19
3.	Jenis Kelamin.....	19
4.	Besar Uang Jajan.....	20
5.	Pendidikan Ayah.....	21
6.	Pendidikan Ibu.....	21
7.	Pekerjaan Ayah.....	22
8.	Pekerjaan Ibu.....	22
9.	Suku.....	23
10.	Frekuensi Membeli Makanan Jajanan.....	23
11.	Alasan Jajan.....	24
12.	Pemilihan Jajanan pada Saat Tidak Sarapan.....	24
13.	Cemilan yang sering dibeli.....	25
14.	Minuman yang sering dibeli.....	25
15.	Karakteristik jajanan yang sering dibeli.....	26
16.	Jenis Jajanan yang paling disukai.....	26
17.	Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Berjenis Makanan Pokok.....	28
18.	Jumlah Konsumsi Makanan Jajanan Berjenis Makanan Pokok.....	29
19.	Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Berjenis Cemilan.....	30
20.	Jumlah Konsumsi Makanan Jajanan Berjenis Cemilan.....	31
21.	Frekuensi Konsumsi dan Jumlah Konsumsi Minuman.....	32
22.	Jumlah konsumsi dan jumlah konsumsi minuman.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

No		Halaman
1.	Master Tabel.....	36
2.	Analisis Univariat.....	53
3.	Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Subyek Penelitian.	57
4.	Data Identitas Sampel.....	58
5.	Kuesioner Penelitian	59
6.	Dokumentasi.....	62
7.	Bukti Bimbingan Usulan Penelitian.....	63
8.	Surat Pernyataan.....	65
9.	Daftar Riwayat Hidup.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makanan merupakan kebutuhan dasar manusia yang sangat penting. Makanan memberikan sumber energi dan zat gizi yang diperlukan tubuh manusia untuk meningkatkan kesehatan tubuhnya. Mengonsumsi makanan telah menjadi kebiasaan sehari-hari yang dilakukan oleh setiap individu. Banyak jenis makanan yang dapat dikonsumsi setiap harinya, salah satunya adalah makanan jajanan (Pertiwi, 2016).

Makanan jajanan menurut FAO (*Food and agricultural organization*) adalah makanan dan minuman yang dipersiapkan dan atau dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan ditempat-tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut.

Makanan yang kita konsumsi biasanya selain makanan pokok ada juga makanan jajanan. Makanan jajanan anak sekolah merupakan masalah yang perlu menjadi perhatian masyarakat, khususnya orang tua, pendidik, dan pengelola sekolah. Makanan jajanan anak sekolah sangat beresiko terhadap cemaran biologis atau kimiawi yang banyak mengganggu kesehatan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Amelia, 2013).

Selama ini masih banyak jajanan sekolah yang kurang terjamin kesehatannya dan berpotensi menyebabkan keracunan. Dengan banyaknya makanan yang mengandung bahan kimia berbahaya di pasaran, kantin-kantin sekolah, dan penjaja makanan di sekitar sekolah merupakan agen penting yang bisa membuat siswa mengonsumsi makanan tidak sehat (Amelia, Kindi. 2013).

Survey yang dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan mencatat bahwa pada tahun 2016 telah dilakukan pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) terhadap 4 sampel jenis pangan paling bermasalah yaitu es, minuman beraroma dan sirup, jeli/agar dan bakso. Anak usia sekolah merupakan salah satu konsumen yang paling rentan

karena pada usia ini anak sudah mulai menjadi konsumen aktif, yaitu anak sudah mampu memilih dan mengambil keputusan sendiri akan makanan apa yang ingin dikonsumsi dan tidak lagi bergantung sepenuhnya pada orang dewasa yang ada di sekitarnya, (BPOM, 2016)

Anak memilih membeli jajanan menurut kesukaan mereka sendiri tanpa memikirkan bahan-bahan yang terkandung didalamnya. Anak sekolah biasanya mempunyai lebih banyak aktivitas di luar rumah dan sering melupakan waktu makan sehingga mereka membeli jajanan di sekolah untuk mengganjal perut. Kebiasaan jajan ini dipengaruhi oleh faktor jenis makanan, karakteristik personal (pengetahuan tentang jajanan, kecerdasan, persepsi, dan emosi), dan faktor lingkungan. Permasalahan kebiasaan jajan yang tidak sehat pada siswa harus ditangani agar dapat terhindar dari berbagai macam resiko penyakit. (Nurhayati, 2014)

Berbicara masalah makanan yang aman, bermutu dan bergizi seimbang tidak terlepas dari faktor keamanan pangan. Masalah keamanan makanan memang menjadi isu strategis saat ini. Berbagai kasus gangguan kesehatan manusia akibat mengonsumsi makanan jajanan yang tercemar oleh cemaran fisik, biologis, dan kimia telah terjadi diberbagai daerah dan bahkan tergolong sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB). Kasus keamanan pangan yang banyak dijumpai adalah keracunan pangan, dimana salah satu sumber pangan yang menyebabkan keracunan adalah makanan jajanan (Bintaria, 2011)

Yayasan Perlindungan Konsumen Aceh (YaPKA) menyebutkan fenomena jajanan anak yang tidak sehat disekolah bukan masalah yang biasa dan gampang untuk diatasi yang menyangkut dengan tumbuh kembang anak dan tingkat 3 kecerdasan anak. Hampir 91,1% anak usia sekolah menyukai makanan jajanan, sedangkan nilai gizi makanan jajanan yang relatif rendah, keamanan pangan makanan jajanan juga menjadi masalah. Berbagai hasil penelitian memperlihatkan perilaku anak dengan jajanan yang dikonsumsi, seperti jajanan yang telah dicampur penyedap rasa. Jika terus menerus dikonsumsi dalam jangka pendek akan

membuat anak menjadi pusing, mual, dan dapat merusak daya pikir anak. Pengaruh lainnya mengkonsumsi penyedap rasa berlebihan juga dapat mengakibatkan anak kurang gairah belajar, kurang konsentrasi, mudah mengantuk, cemas, dan daya ingat berkurang (Fahmwati dalam Riza, 2015).

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Lubuk Pakam merupakan salah satu sekolah yang menyandang gelar sekolah Adiwiyata yaitu sekolah yang peduli lingkungan yang sehat, bersih serta lingkungan yang indah. SMP Negeri 4 Lubuk Pakam juga merupakan salah satu sekolah yang memiliki penjual makanan jajanan yang cukup banyak. Terdapat kantin sekolah, penjual tetap seperti warung, penjual yang menetap disekitar sekolah, serta penjual keliling yang datang pada waktu jam pulang sekolah saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara remaja yang bersekolah di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam memilih makanan jajanan serta frekuensi konsumsi makanan jajanannya.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam, sekitar 60% siswa/i berlomba-lomba untuk membeli makanan jajanan saat jam istirahat dan dalam waktu 15 menit istirahat makanan jajanan yang dijual dikantin sudah habis terjual. Pada saat jam istirahat anak-anak tidak diperbolehkan untuk membeli makanan jajanan yang berada diluar sekolah. Namun pada saat jam pulang sekolah anak-anak SMP Negeri 4 Lubuk Pakam seperti kurang tertarik untuk membeli makanan jajanan yang dijual diluar sekolah. Dengan hasil survey pendahuluan yang dilakukan peneliti membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran pemilihan dan frekuensi konsumsi makanan jajanan pada remaja di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pemilihan dan frekuensi konsumsi makanan jajanan pada remaja di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pemilihan jenis makanan jajanan di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam.
- b. Menilai frekuensi konsumsi jenis makanan jajanan di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi salah satu sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.

2. Bagi Remaja yang Diteliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, remaja SMP Negeri 4 Lubuk Pakam dapat mengetahui bagaimana pemilihan dan frekuensi konsumsi makanan jajanan di sekolahnya.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan pengetahuan tentang bagaimana pemilihan dan frekuensi konsumsi makanan jajanan di sekolahnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Makanan Jajanan

1. Pengertian makanan jajanan

Makanan jajanan menurut Food and agricultural organization (FAO) adalah makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan di tempat-tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut (Iklima, 2017).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 942/MENKES/SK/VII/2003, makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang diolah oleh pengrajin makanan di tempat penjualan dan atau disajikan sebagai makanan siap santap untuk dijual bagi umum selain yang disajikan jasa boga, rumah makan atau restoran dan hotel.

Makanan jajanan adalah makanan yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan tempat-tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut. Istilah makanan jajanan tidak jauh dari istilah junk food, fast food, dan street food karena istilah tersebut merupakan bagian dari istilah makanan jajanan (Setiawan, 2013)

2. Jenis- jenis makanan jajanan

Beragam jenis makanan jajanan di Indonesia berkembang sangat pesat sejalan dengan pesatnya pembangunan. Makanan jajanan didefinisikan sebagai makanan siap makan atau dipersiapkan untuk dikonsumsi langsung dialokasi jualan, jalanan atau tempat umum, seperti area pemukiman, pusat perbelanjaan, terminal, pasar, sekolah atau dijajakan dengan cara berkeliling.

Jenis makanan jajanan menurut Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi dalam Anggraeni, 2014 dapat digolongkan menjadi 3 (tiga) golongan, yaitu:

- a. Makanan jajanan yang berbentuk penganan, seperti siomay, bakwan, donat, roti, coklat, pentol goreng, kripik, kue kecil-kecil, cimol, dan sebagainya.
- b. Makanan jajanan yang diporsikan (menu utama), seperti pecel, mie bakso, nasi goreng dan sebagainya.
- c. Makanan jajanan yang berbentuk minuman, seperti es krim, es campur, *pop ice*, susu, es sirup, fanta, *sprite*, jus buah dan sebagainya.

3. Makanan jajanan yang aman

Menurut Direktorat Bina Gizi (2011) makanan jajanan yang aman adalah makanan dan minuman yang bebas kuman (mikroba patogen), bahan kimia dan bahan berbahaya yang bila dikonsumsi menimbulkan gangguan kesehatan manusia.

Pemilihan makanan jajanan yang aman untuk dikonsumsi dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- 1) Pilihlah makanan jajanan dalam keadaan tertutup atau dalam kemasan sehingga terbebas dari debu, lalat, kecoa dan tikus serta mikroba.
- 2) Pilihlah makanan jajanan dalam kondisi baik atau sebelum melewati tanggal kadaluarsa.
- 3) Amati apakah makanan tersebut berwarna mencolok atau jauh berbeda dari warna aslinya. Snack, kerupuk, mi dan es krim yang berwarna terlalu mencolok ada kemungkinan telah ditambah zat pewarna yang tidak aman. Demikian juga dengan warna daging sapi olahan yang warnanya tetap merah, sama dengan daging segarnya.
- 4) Perhatikan juga kualitas makanan tersebut, apakah masih segar, atau sudah berjamur yang bisa menyebabkan keracunan. Makanan yang sudah berjamur menandakan proses pengawetan tidak berjalan sempurna, atau makanan tersebut sudah kadaluarsa.

- 5) Amati komposisinya. Bacalah dengan teliti adakah kandungan bahan tambahan pangan yang berbahaya yang bisa merusak kesehatan.
- 6) Apabila hendak membeli makanan impor, pastikan produk tersebut telah memiliki ijin edar yang bisa diketahui pada label yang tertera di kemasan.

Menurut Cecep Dani Sucipto (2016), cara memilih bahan makanan yang tersedia dan termasuk kategori aman, jika:

- 1) Memilih dengan melihat kerusakan oleh mikroorganisme.
- 2) Memilih dengan melihat tanda kerusakan mekanis.
- 3) Memilih dengan melihat tanda kerusakan fisiologis dan biologis.
- 4) Memilih dengan melihat tanda kerusakan kimiawi

4. Penyebab makanan jajanan tidak aman

Direktorat Bina Gizi (2011) menyatakan bahwa terdapat sumber ketidakamanan pangan dapat berasal dari berbagai cemaran, baik yang merupakan cemaran biologis, cemaran kimia, cemaran fisik, maupun cemaran radiasi.

a. Cemaran biologis

Cemaran biologis pada umumnya disebabkan oleh rendahnya kondisi higiene dan sanitasi. Contoh cemaran biologis yang umum mencemari makanan, adalah:

- 1) *Salmonella* pada Unggas. Salmonella dapat ditularkan dari kulit telur yang kotor.
- 2) *Escherichia Coli* O157-H7 pada sayuran mentah, daging cincang. Kontaminasi dapat berasal dari kotoran hewan maupun pupuk kandang yang digunakan dalam proses penanaman sayur.
- 3) *Clostridium perfringens* pada umbi-umbian. Kontaminasi dapat berasal dari debu dan tanah.

b. Cemarannya Fisik

Cemaran ini dapat berupa rambut yang berasal dari penjamah makanan yang tidak menutup kepala saat bekerja, potongan kayu, potongan bagian tubuh serangga, pasir, batu, pecahan kaca, isi staples dan sebagainya. Cemarannya fisik ini dapat berasal dari bahan pangan, penjamah makanan, fasilitas yang tersedia pada saat pengolahan, hama dan lingkungan yang diakibatkan dari pembangunan di sekitar pengolahan bahan pangan.

c. Cemarannya Kimia

Cemaran kimia dapat berasal dari lingkungan yang tercemar limbah industri, radiasi, dan penyalahgunaan bahan berbahaya yang dilarang untuk pangan, yang ditambahkan kedalam pangan. Contohnya: formalin, rhodamin B, boraks, dan methanil yellow yang semuanya termasuk pada bahan terkategori bahan berbahaya. Selain itu penyebab cemaran kimia dapat juga berasal dari racun alami yang terdapat dalam bahan pangan itu sendiri.

Cemaran biologis, fisik maupun kimia dapat mencemari makanan pada berbagai tahapan pengelolaan makanan, mulai dari pemilihan bahan pangan, penyimpanan, persiapan, pemasakan bahan pangan, pengemasan makanan matang, penyimpanan makanan matang, pendistribusian serta pada saat makanan dikonsumsi.

5. Dampak mengonsumsi makanan jajanan yang tidak aman

Mengonsumsi makanan yang tidak aman akan menimbulkan gangguan kesehatan. Gangguan kesehatan ini berupa gejala ringan seperti pusing dan mual, atau yang serius seperti mual-muntah, keram perut, keram otot, lumpuh otot, diare, cacat dan meninggal dunia. Cacat permanen terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin dapat terjadi karena ketika ibu sedang hamil mengalami keracunan makanan. (Direktorat Bina Gizi, 2011).

Menurut Cecep Dani Sucipto (2016), terdapat dampak buruk yang diakibatkan dari mengkonsumsi makanan yang tidak aman yaitu:

a. Infeksi

Infeksi disebabkan karena didalam makanan terdapat kuman atau mikroorganisme patogen sehingga dapat menimbulkan gangguan kesehatan seperti cholera, thypus, abdominalis dan sebagainya. Penyebaran penyakit infeksi dapat disebabkan karena:

- 1) Makanan diolah oleh petugas pengolah makanan yang sebelumnya pernah terkena atau sedang menderita penyakit tertentu (carier).
- 2) Makanan yang kotor karena sudah terkontaminasi atau terjamah oleh tikus atau serangga lain.
- 3) Cara memasak yang kurang baik atau kurang sempurna.

b. Keracunan Makanan

Keracunan makanan adalah timbulnya sindroma gejala klinik disebabkan karena memakan makanan tertentu. Keracunan makanan dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Keracunan karena memakan makanan yang mengandung zat kimia beracun.
- 2) Infeksi karena mikroorganisme yang berkembang baik di mukosa atau jaringan lainnya.

B. Pemilihan makanan jajanan

Pemilihan terhadap makanan adalah tindakan ukuran suka atau tidak suka terhadap jumlah makanan dan jenis makanan yang dikonsumsi selain dipengaruhi oleh kondisi sosial budaya setempat. Pengalaman seseorang terhadap makanan baru tentu ada yang merasa menyenangkan ataupun sebaliknya, sehingga timbul sikap suka ataupun tidak suka dan selanjutnya hal ini bisa berpengaruh terhadap pemilihan makanan. Ada banyak alasan mengapa kita memilih makanan yang kita makan, dan bagi kebanyakan kita, gizi biasanya memainkan peran kecil dalam pemilihan makanan ini. Kebanyakan kita terlalu sibuk dan tidak

mungkin menghabiskan banyak waktu untuk menganalisis pilihan yang bergizi untuk makanan kita (Shewfelt, 2002).

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan jajanan

Berikut beberapa alasan mengapa kita memilih makanan untuk kita makan : (Shewfelt, 2002)

a. Keamanan Makanan

Kita semua tahu bahwa makanan dapat membuat kita sakit. Makanan yang dicurigai adalah makanan yang menunjukkan aroma, warna, rasa, dan tekstur yang tidak biasa. Proses pembuatan dan pemasakan hingga penyimpanan juga membantu membuat produk pangan menjadi lebih aman.

b. Etnis

Makanan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari warisan budaya. Banyak faktor ikut berperan dalam makanan suatu etnis. Contohnya makanan pokok, adalah suatu produk yang menjadi bahan baku suatu etnis, misalnya daging dan kentang dibagian Amerika dan nasi di bagian belahan dunia lainnya. Hidangan khas dari suatu etnis menyebabkan seseorang memilih makanan mereka sesuai etnis yang mereka anut.

c. Tradisi Keluarga

Perkenalan makanan pertama berasal dari keluarga. Maka tak heran jika peran keluarga berpengaruh besar dalam pemilihan jenis makanan yang kita makan.

d. Iklan

Industri periklanan makanan juga memiliki anggaran yang besar untuk mempengaruhi konsumen memilih dan membeli produk yang mereka tawarkan.

e. Waktu dan Tren

Saat ini, tren sangat berpengaruh dibidang makanan. Hal ini membuat seseorang tidak tertarik mengkonsumsi makanan olahan dibandingkan mengkonsumsi makanan yang praktis atau *fast*

food. Karena tidak adanya waktu untuk mengolah makanan dirumah menyebabkan makanan olahan tidak lagi dikonsumsi dan beralih ke makanan cepat saji.

f. Faktor Ekonomi

Dalam memilih makanan, seseorang juga harus memikirkan anggaran yang ia punya untuk memilih makanan tersebut. Begitu juga dengan remaja yang belum memiliki uang yang cukup untuk jajan menyebabkan mereka memilih makanan yang murah dan sesuai dengan uang saku mereka.

C. Frekuensi konsumsi makanan jajanan

Frekuensi Makanan (*Food Frequency*) adalah data tentang frekuensi konsumsi sejumlah bahan makanan atau makanan jadi selama periode tertentu seperti hari, minggu, bulan dan tahun. frekuensi makanan memuat tentang daftar makanan dan frekuensi penggunaan makanan tersebut pada periode tertentu. Bahan makanan yang ada adalah yang dikonsumsi dalam frekuensi yang cukup sering. Frekuensi makanan juga digunakan sebagai diagnostik terhadap makanan yang menyebabkan kasus gizi (kekurangan ataupun kelebihan) (Sirajuddin dkk, 2014).

Bahan makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat sangat beragam, Penilaian frekuensi makanan dan minuman menggunakan food frekuensi yang memuat daftar makanan dan minuman beserta frekuensi penggunaan makanan minuman tersebut dalam periode tertentu.

Suhardjo dalam Aisyah, 2016 menjelaskan frekuensi konsumsi dikelompokkan menjadi 5 yaitu :

1. Lebih dari 1 kali per hari (> 1x per hari) artinya bahan makanan dikonsumsi setiap kali makan ;
2. Satu kali per hari (1x per hari),
3. Bahan makanan dikonsumsi 4 sampai 6 kali per minggu ;
4. Tiga kali per minggu (3x per minggu) ;
5. Kurang dari 3x per minggu

D. Remaja

1. Definisi

Remaja dalam bahasa Arab berasal dari kata *rahaqa* yang berarti mendekati, sehingga dari segi bahasa masa remaja berarti usia meninggalkan masa anak-anak dan mendekati masa dewasa. Usia remaja merupakan masa perkembangan fisik, intelektual, psikologis dan sosial yang berlangsung sangat cepat. Oleh karena itu, seorang remaja membutuhkan pemahaman tentang karakteristik masa perkembangan ini (Djamaluddin, 2015).

2. Penggolongan Remaja

Menurut Djamaluddin (2015), pembagian usia remaja terdiri atas dua kategori usia yaitu :

a. Usia Remaja Menurut Umur

Pembagian usia remaja menurut umur dibedakan atas tiga fase sesuai tingkatan umur yang dialami oleh manusia dan setiap fase memiliki keunggulan yaitu :

1) Remaja awal (12-15 tahun)

Masa sekolah : SMP

Keunggulan : Berubahnya bentuk fisik dengan cepat

2) Remaja pertengahan (15-18 tahun)

Masa sekolah : SMA

Keunggulan : Sempurnanya perubahan fisik

3) Remaja akhir (18-21 tahun)

Masa sekolah : Perguruan Tinggi

Keunggulan : Seorang remaja sudah menjadi seseorang yang dewasa dari sisi bentuk fisik maupun sikap.

b. Usia Remaja Secara Sosial dan Intelektual

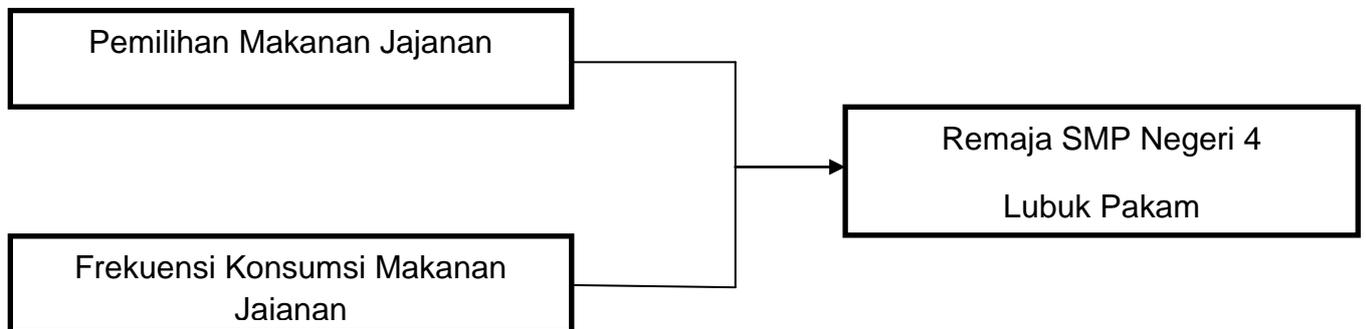
Berdasarkan pengaruh keadaan sosial dan intelektual terhadap perilaku remaja, usia remaja dibagi 3 keadaan yaitu :

- i. Remaja yang berasal dari keluarga yang harmonis dan tidak memiliki masalah sama sekali.

- ii. Remaja penyendiri. Ditandai dengan adanya perilaku suka menyendiri dan mengisolasi dari pergaulan masyarakat.
- iii. Remaja yang cenderung suka bermusuhan dan membenci lingkungannya.

Remaja mendapatkan uang saku setiap harinya. Dari uang saku ini remaja mendapat kesempatan untuk jajan/makan diluar rumah tanpa memperhatikan makanan apa yang akan dikonsumsi. Perilaku remaja dipengaruhi oleh apa yang dia lihat, dia dengar, dan dia terima, Begitu halnya dengan perilaku konsumsi pada remaja. Masa remaja dimana masa tersebut labil dan mudah dipengaruhi akan menyebabkan mudah dipengaruhi oleh iklan makanan dan minuman instan yang tidak berserat di televisi dan dengan intensitas penayangan yang tinggi (Aisyah, 2016).

E. Kerangka Konsep



F. Defenisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Pemilihan Makanan Jajanan	Tindakan seorang remaja di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam dalam memilih makanan jajanan dengan alasan tertentu. Data diperoleh dengan mengisi kuesioner 10 pertanyaan.	Remaja SMP Negeri 4 Lubuk Pakam mengisi kuesioner sendiri, masing masing siswa mempunyai jawabannya sendiri yang nantinya akan diolah dan dibuat menjadi persentase per jawaban.	kuesioner pemilihan makanan remaja	Ordinal
2.	Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan	Frekuensi konsumsi makanan jajanan adalah jenis dan jumlah makanan jajanan yang dikonsumsi dalam 1 bulan terakhir.	Data dikumpulkan dengan alat bantu kuesioner dengan metode wawancara dengan cara mengisi kolom frekuensi beserta jumlah konsumsi makanan jajanan yang dikonsumsi pada kolom yang sesuai.	Kuesioner <i>Food Frequency</i>	Ordinal
3.	Remaja SMP Negeri 4 Lubuk Pakam	Siswa SMP Negeri 4 Lubuk Pakam yang termasuk remaja awal yang berumur 12 -15 tahun.	Mengisi formulir identitas.	Formulir identitas.	

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu

Penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2019. Pengumpulan data dilakukan pada 29 April 2019.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan pemilihan makanan jajanan dan frekuensi konsumsi makanan jajanan pada remaja.

C. Populasi, Sampel dan Responden

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i yang berada di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam dari keseluruhan kelas VII dan VIII berjumlah 465 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah bagian dari populasi siswa/i SMP Negeri 4 Lubuk Pakam, sedangkan penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan teknik pengambilan sampel dengan acak sampel sederhana (Notoadmodjo, 2012).

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{465}{1 + 465 (0.1^2)}$$

$$n = 82.30 = \text{dibulatkan menjadi } 82 \text{ orang}$$

keterangan : n = besar sampel yang diinginkan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang di toleransi

D. Jenis dan cara Pengumpulan Data

Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

a. Data identitas sampel

Identitas sampel meliputi : nama siswa, kelas siswa, jenis kelamin, tanggal lahir, umur, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan uang jajan. Data diperoleh dengan menggunakan alat bantu kuesioner. Setelah terisi dicek kembali untuk melihat kelengkapan data.

b. Data pemilihan makanan jajanan

Data Pemilihan makanan jajanan meliputi 10 pertanyaan pada kuesioner pemilihan makanan jajanan yang jawabannya diisi sendiri oleh sampel.

c. Data frekuensi makanan jajanan

Data frekuensi makanan jajanan meliputi jenis dan jumlah makanan jajanan yang dikonsumsi oleh siswa baik yang dibeli dikantin ataupun diluar sekolah. Data dikumpulkan dengan alat bantu kuesioner FFQ dengan mengisi jenis dan berat makanan jajanan yang dikonsumsi pada kolom yang sesuai.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari gambaran lokasi penelitian dan gambaran umum populasi penelitian. Data tersebut didapat dari pihak sekolah SMP Negeri 4 Lubuk Pakam.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Data identitas sampel dan responden diperiksa dan dilengkapi. Data tersebut diolah secara manual dengan program komputer.

- b. Data pemilihan makanan jajanan yang telah diperoleh melalui kuesioner , akan dientry kedalam program SPSS. Data diolah menggunakan uji deskriptif. Data yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel.
- c. Data frekuensi makanan jajanan yang diperoleh menggunakan kuesioner akan diperiksa, dilengkapi dan di entry kedalam program SPSS lalu data diolah menggunakan uji deskriptif. Data yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Analisis Univariat

Menggambarkan persentase dan rata-rata masing-masing variabel yaitu: umur, jenis kelamin, kategori pemilihan jenis makanan jajanan, kategori frekuensi konsumsi siswa/i SMP Negeri 4 Lubuk Pakam. Dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan menggunakan program komputer yang kemudian disajikan dalam bentuk kata – kata serta tabel distribusi frekuensi dan di analisis berdasarkan persentase.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 4 Lubuk Pakam merupakan salah satu SMP Negeri yang ada di Lubuk Pakam yang berlokasi di Jalan Pantai Labu Desa Sekip kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Tahun berdiri 2009 dan tahun beroperasi 2009/2010. SMP Negeri 4 Lubuk Pakam sendiri sudah mendapat gelar Sekolah Adiwiyata yaitu Sekolah peduli lingkungan hidup.

SMP Negeri 4 Lubuk Pakam memiliki 2 kantin yang berjualan aktif setiap harinya yang menjual berbagai macam makanan jajanan, yang terdiri dari makanan pokok, cemilan dan minuman. Kantin yang ada di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam adalah kantin yang sudah berstandar Sekolah Adiwiyata yang kantinnya sendiri tidak boleh menjual makanan dengan bungkus plastic melainkan harus menggunakan daun sebagai pembungkus makanannya.

SMP Negeri 4 Lubuk Pakam sendiri tidak mengizinkan siswa/i membeli makanan diluar sekolah pada jam istirahat. Dan para penjual jajanan diluar sekolah baru dapat berjualan ketika pulang sekolah. Hal ini dilakukan karena SMP Negeri 4 Lubuk Pakam sendiri sudah mendapatkan predikat sekolah Adiwiyata.

B. Karakteristik Sampel Remaja SMP Negeri 4 Lubuk Pakam

1. Umur

Umur adalah lamanya waktu mejalani kehidupan yang dimulai sejak lahir hingga sekarang yang diukur dengan patokan skala tahun. Distribusi frekuensi remaja SMP N 4 Lubuk Pakam berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Sampel Berdasarkan Kelompok Umur

Kategori Umur (tahun)	n	%
11	2	2
12	15	18
13	38	46
14	22	27
15	5	6
Total	82	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar umur remaja SMP Negeri 4 Lubuk Pakam yang menjadi sampel peneliti yaitu 13 tahun dengan prevalensi 46%.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah atribut – atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki – laki dan perempuan . distribusi frekuensi sampel menurut jenis kelamin dapat disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 3. Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki – Laki	41	50%
Perempuan	41	50%
Total	82	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa prevalensi jenis kelamin remaja SMP Negeri 4 Lubuk Pakam yang menjadi sampel peneliti yaitu 50% Laki-laki dan 50% Perempuan.

3. Uang Jajan

Uang jajan adalah uang yang diberikan (disediakan) untuk dibelanjakan sewaktu – waktu. Biasanya anak – anak yang belum punya penghasilan dan jumlahnya tidak terlalu besar, setiap hari ia mendapat uang jajan dari orang tuanya.

Tabel 4. Distribusi Sampel Berdasarkan Besar uang Jajan

Kategori Uang Jajan (Rupiah)	n	%
<5000	12	14.6
>5000 – 10.000	48	58.5
>10.000	22	26.8
Total	82	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa remaja SMP Negeri 4 Lubuk Pakam sebesar 58,5% mendapatkan uang jajan diantara Rp.5.000 hingga Rp.10.000 .

Sampel dalam penelitian ini adalah anak remaja. Mereka mendapatkan uang jajan dari orang tua mereka atau dari anggota keluarga mereka yang lain. Uang jajan yang mereka terima digunakan untuk membeli berbagai macam makanan jajanan yang dijual disekitar sekolah mereka.

Pada umumnya, anak yang memiliki uang jajan besar cenderung akan sering jajan dibandingkan dengan anak yang memiliki uang jajan yang kecil. Karena, seseorang yang memiliki uang lebih banyak cenderung memiliki daya beli yang lebih besar, sehingga akan lebih mudah mengeluarkan uangnya tanpa banyak perhitungan, terlebih lagi untuk keperluan yang bersifat konsumtif. Uang yang dimiliki seseorang akan dapat mempengaruhi apa yang dikonsumsi orang tersebut. (Fitri, 2012).

4. Pendidikan Orang Tua (Ayah)

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian.

Tabel 5. Distribusi Sampel Berdasarkan Pendidikan Orang Tua (Ayah)

Pendidikan Orang Tua (Ayah)	n	%
SD	9	11
SMP	11	13.4
SMA	35	42.7
PT	2	2.4
Tidak Sekolah	25	30.5
Total	82	100

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa dari 82 sampel ada 35 orang (42.7%) yang pendidikan terakhir ayahnya adalah tamat SMA.

5. Pendidikan Orang Tua (Ibu)

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian.

Tabel 6. Distribusi Sampel Berdasarkan Pendidikan Orang Tua (Ibu)

Pendidikan Orang Tua (Ibu)	n	%
SD	6	7.3
SMP	20	24.4
SMA	28	34.1
PT	4	4.9
Tidak Sekolah	24	29.3
Total	82	100

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa dari 82 sampel yang ayahnya berpendidikan terakhir terbanyak pada tingkat pendidikan SMA yaitu 28 orang (34.1%).

6. Pekerjaan Orang Tua (Ayah)

Pekerjaan adalah suatu hubungan yang melibatkan dua pihak antara perusahaan dan pekerja.

Tabel 7. Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ayah)

Pekerjaan Orang Tua (Ayah)	n	%
PNS	2	2.4
Pegawai Swasta	1	1.2
Buruh	13	15.9
Tidak Bekerja	8	9.8
Wiraswasta	58	70.7
Total	82	100

Berdasarkan Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa dari 82 sampel persentase pekerjaan Ayah terbesar adalah sebagai Wiraswasta sebanyak 58 orang (70%).

7. Pekerjaan Orang Tua (Ibu)

Pekerjaan adalah suatu hubungan yang melibatkan dua pihak antara perusahaan dan pekerja.

Tabel 8. Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua (Ibu)

Pekerjaa Orang Tua (Ibu)	n	%
PNS	2	2.4
Pegawai Swasta	2	2.4
Ibu Rumah Tangga	65	79.3
Tidak Bekerja	0	0
Wiraswasta	13	15.9
Jumlah	82	100

Berdasarkan Tabel 8 diatas menunjukkan bahwa dari 82 sampel persentase pekerjaan Ibu terbesar adalah sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 65 orang (79.3%).

8. Suku

Suku adalah sebuah realitas/kenyataan dari kelompok masyarakat tertentu yang ditandai oleh adanya kebiasaan – kebiasaan dan praktek hidup yang hanya ada pada kelompok masyarakat itu sendiri.

Tabel 9. Distribusi Sampel Berdasarkan Suku

Suku	n	%
Batak	31	37.8
Jawa	36	43.9
Sunda	2	2.4
Melayu	4	4.9
Lain-Lain	9	11.0
Total	82	100

Berdasarkan Tabel 9 diatas menunjukkan bahwa dari 82 sampel persentase Suku terbesar adalah Suku Jawa sebanyak 36 orang (43.9%).

C. Pemilihan Makanan Jajanan di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam

1. Frekuensi Membeli Makanan Jajanan

Frekuensi adalah jumlah putaran ulang per peristiwa.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Membeli Makanan Jajanan

Kategori Frekuensi	n	%
Setiap Hari	71	86,6
1x Seminggu	2	2,4
2x Seminggu	3	3,7
3x Seminggu	6	7,3
Total	82	100

Tabel 10 menunjukkan bahwa remaja di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam selalu membeli makanan jajanan setiap harinya 86,6% Hal ini menunjukkan, bahwa siswa/i gemar untuk membeli jajanan.

2. Alasan Siswa/i jajan

Alasan adalah suatu hal yang diungkapkan untuk mengokohkan suatu pendapat yang bersifat opini yang belum tentu benar – benar terjadi.

Tabel 11. Distribusi Sampel berdasarkan Alasan Jajan

Alasan	n	%
Karena lapar	36	43,9
Tidak sarapan	7	8.5
Rasa jajan yang enak	24	29.3
Ikut teman	15	18.3
Total	82	100

Berdasarkan tabel 11, alasan terbesar remaja untuk jajan adalah karena lapar dengan prevalensi 43.9%, diikuti oleh rasa jajan yang enak dan ikut teman masing – masing prevalensi sebesar 29.3% dan 18.3%.

Tabel 12. Distribusi Jenis Makanan Jajanan yang Dipilih untuk Dibeli Ketika Tidak Sarapan

Jenis Makanan Jajanan	N	%
Makanan Pokok (Mie Tiaw, Mie Goreng)	48	58,5
Makanan Cemilan (Tela-Tela, Nugget, Sosis)	15	18,3
Minuman (Es Buah, Soup Jelly)	1	1,2
Gorengan (Bakwan, Tempe)	18	22,0
Total	82	100

Tabel 12 menunjukkan bahwa jika remaja di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam tidak sempat sarapan pagi maka siswa/i tersebut lebih banyak memilih jenis makanan pokok (58,5%) untuk mengganjal rasa lapar. Selain jenis makanan pokok, siswa/i akan memilih jenis makanan jajanan gorengan (22%) dan makanan cemilan (18,3%).

3. Jenis Cemilan yang Sering di Beli

Tabel 13. Distribusi Jenis Cemilan yang Sering di Beli

Nama Makanan / Minuman	n	%
Kentang goreng	5	6,1
Nugget	7	8,5
Sosis	35	42,7
Biskuit	29	35,4
Keripik Balado	6	7,3
Total	82	100

Tabel 13 menunjukkan bahwa prevalensi makanan jajanan berjenis cemilan yang sering dibeli adalah sosis dengan prevalensi 42.7%.

4. Jenis Minuman yang Sering di Beli

Tabel 14. Distribusi Jenis Minuman yang Sering di Beli

Nama minuman	n	%
Jus Buah	17	20,7
Sirup	14	17,1
Susu	36	43,9
Es Buah	13	15,9
Soup Jelly	2	2,4
Total	82	100

Tabel 14 menunjukkan bahwa remaja sering membeli susu dengan prevalensi sebesar 43.9% dan jus buah 20.7%.

5. Karakteristik Jajanan yang Sering di Beli

Tabel 15. Distribusi Karakteristik Jajanan yang Sering di Beli

Nama minuman	n	%
Murah tapi enak	30	36.6
Murah	8	9.8
Mahal tapi enak	3	3.7
Mahal	3	3.7
Mahal tapi bergizi	38	46.3
Total	82	100

Tabel 15 menunjukkan 46.3% remaja memilih makanan jajanan yang mahal tapi bergizi sebagai jajanan yang sering dibeli.

6. Jajanan yang Paling Disukai

Tabel 16. Distribusi Jajanan yang Paling Disukai

Jenis jajanan yang paling disukai	n	%
Berwarna – warni	0	0
Gurih	4	4.9
Bergizi	57	69.5
Murah	0	0
Rasanya enak	21	25.6
Total	82	100

Tabel 16 menunjukkan bahwa 69.5% siswa/i menyukai makanan jajanan yang bergizi dan 25.6% remaja menyukai makanan jajanan yang rasanya enak.

D. Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam diketahui sebanyak 71 sampel (86.6%) membeli jajan setiap hari.

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa banyak alasan yang membuat remaja membeli jajan, diantaranya 43.9% membeli jajan karena lapar, 29.3% membeli jajan karena rasa jajan yang enak,

18.3% membeli jajan karena ikut teman dan 8.5% jajan karena siswa/i tidak sarapan dari rumah.

Pada penelitian ini diketahui hanya 43.9% siswa/i yang mempunyai kebiasaan sarapan pagi setiap harinya. Ketika siswa/i tidak sarapan dirumah, 58.5% remaja memilih makanan pokok (mie tiaw, mie goreng) sebagai pengganti rasa lapar disekolah (lampiran 2). Anak yang tidak sarapan pagi cenderung lebih sering mengkonsumsi makanan jajanan untuk memenuhi kebutuhan energinya. Jika makanan yang dikonsumsi tidak memenuhi nilai gizi, keamanan dan kebersihannya maka akan berpengaruh pada kesehatan remaja yang mengkonsumsinya (Safriana, 2012).

Dari hasil kuesioner yang telah dibagikan, 46.3% remaja memilih makanan jajanan yang mahal tapi bergizi dan 36.6% memilih makanan yang murah tapi enak. Rasa yang enak pada makanan perlu mendapat perhatian karena dapat dijadikan alasan untuk penjaja makanan memberi bumbu penyedap makanan, meicin, dan lain lain, agar makanan jajanan yang dijajakan laku terjual tanpa melihat faktor kesehatan maupun gizi yang terkandung pada makanan jajanan (Iklima, 2017).

Jenis cemilan dan minuman yang sering dibeli siswa/i sebagai makanan jajanannya adalah sosis dan susu dengan masing-masing prevalensi 42.7% dan 43.9%. Jenis makanan dan minuman yang disediakan disekolah atau sekitarnya sangat beragam. Namun disayangkan, masih banyak makanan atau minuman yang memiliki sedikit nilai gizi yang cukup. Ketidaksediaan jenis makanan jajanan yang sehat ini mempengaruhi remaja untuk mengkonsumsi makanan jajanan yang ada dijual saja.

E. Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Remaja di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam

1. Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Berjenis Makanan Pokok

Makanan pokok adalah makanan yang menjadi gizi dasar. Makanan pokok biasanya tidak menyediakan keseluruhan nutrisi yang dibutuhkan tubuh, oleh karenanya biasanya makanan pokok dilengkapi dengan lauk pauk untuk mencukupkan kebutuhan nutrisi seseorang dan mencegah kekurangan gizi.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Berjenis Makanan Pokok

Frekuensi Konsumsi	Tidak Pernah		Setiap Hari		1x/mg		2x/mg		3x/mg		1x/bln		2-3x/bln		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Mie Tiaw	31	38	4	5	20	24	10	12	4	5	4	5	9	11	82	100
Mie kuning	33	40	7	9	18	22	9	11	1	1	6	7	8	10	82	100
Mie sop	28	34	7	9	18	22	9	11	9	11	2	2	9	11	82	100
Mihun goreng	40	49	6	7	12	14	12	10	9	8	3	4	4	5	82	100
Bakso kuah	20	24	15	18	23	28	10	12	8	10	3	4	3	4	82	100

Berdasarkan tabel 17 diketahui bahwa sebagian besar remaja mengkonsumsi makanan jajanan yang berjenis makanan pokok 1x dalam seminggu dengan masing masing prevalensi mie tiaw 24%, mie kuning 21%, mie sop 22%, mihun goreng 14% dan bakso kuah 28%.

2. Jumlah Konsumsi Makanan Jajanan Berjenis Makanan Pokok

Jumlah konsumsi merupakan banyaknya makanan jajanan yang dikonsumsi dalam satuan tertentu. Pada penelitian ini jumlah konsumsi makanan jajanan berjenis makanan pokok berdasarkan satuan gram per bulan. Jenis makanan jajanan yang dikonsumsi adalah makanan jajanan bersumber karbohidrat yang dapat menjadi sumber energi bagi siswa/i disekolah (Ayunyah, 2015).

Tabel 18. Distribusi Jumlah Konsumsi Makanan Jajanan

Jumlah Konsumsi	Berat (gr / bln)
Mie Tiaw	385
Mie Kuning	929
Mie Sop	885
Mihun Goreng	501
Bakso Kuah	1371

Tabel 18 diatas menunjukkan remaja di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam mengkonsumsi bakso kuah 1371 gr/bulan, mie kuning 929 gr/bulan, mie sop 885 gr/bulan, mihun goreng 501 gr/bulan, dan mie tiaw 385 gr/bulan.

3. Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Berjenis Cemilan

Makanan cemilan adalah makanan yang dikonsumsi diantara dua waktu makan. Makanan cemilan terdiri dari makanan cemilan basah dan makanan cemilan kering. (Direktorat Bina Gizi, 2011).

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Berjenis Cemilan

nama cemilan	tidak pernah		setiap hari		1x/minggu		2x/minggu		3x/minggu		1x/bulan		2-3 x/ bln		Total	
	N	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
sosis mie	21	25,6	21	25,6	15	18,3	14	17,1	4	4,9	4	4,9	3	3,7	82	100
tempe goreng	17	20,7	20	24,4	25	30,5	9	11,0	9	11,0	0	0,0	2	2,5	82	100
nugget tela	29	35,4	11	13,4	20	24,4	10	12,2	5	6,1	3	3,7	4	4,9	82	100
sosis goreng	11	13,4	27	32,9	25	30,5	9	11,0	7	8,5	0	0,0	3	3,7	82	100
kentucky	24	29,3	12	14,6	23	28,0	8	9,8	11	13,4	1	1,2	3	3,7	82	100
Bakwan	6	7,3	25	30,5	25	30,5	16	19,5	7	8,5	1	1,2	2	2,5	82	100
tahu isi	24	29,3	14	17,1	27	32,9	6	7,3	7	8,5	2	2,5	2	2,5	82	100
roti bakar	31	37,8	8	9,8	18	22,0	12	14,6	4	4,9	2	2,5	7	8,6	82	100
Burger	31	37,8	5	6,1	24	29,3	9	11,0	5	6,1	3	3,7	5	6,2	82	100
tela-tela	28	34,1	12	14,6	19	23,2	12	14,6	4	4,9	4	4,9	3	3,7	82	100
sosis ayam	34	41,5	13	15,9	12	14,6	10	12,2	7	8,5	1	1,2	5	6,2	82	100
bakso goreng	14	17,1	25	30,5	18	22,0	13	15,9	9	11,0	2	2,5	1	1,2	82	100
bakso bakar	19	23,2	18	22,0	19	23,2	11	13,4	10	12,2	1	1,2	4	4,9	82	100

Tabel 19 menunjukkan bahwa setiap hari remaja mengkonsumsi sosis goreng (32.9%), bakwan (30.5%), sosis ayam (30.5%) dan sosis mie (25.6%).

Frekuensi konsumsi makanan jajanan diketahui bahwa cemilan yang digoreng paling banyak frekuensinya setiap hari. Kemungkinan hal ini dikarenakan cemilan yang digoreng memiliki rasa yang gurih dan harganya murah. Akan tetapi hal tersebut tidak menjamin bahwa makanan jajanan tersebut aman dan sehat untuk dikonsumsi (Anjani dkk, 2016).

4. Jumlah Konsumsi Makanan Jajanan Berjenis Cemilan

Jumlah konsumsi merupakan banyaknya makanan jajanan yang dikonsumsi dalam satuan tertentu. Pada penelitian ini jumlah konsumsi makanan jajanan berjenis makanan pokok berdasarkan satuan gram per bulan.

Tabel 20. Distribusi Jumlah Konsumsi Makanan Jajanan Berjenis Cemilan

Jumlah Konsumsi	Berat (gr / bulan)
Sosis mie	522
Tempe goreng	358
Nugget tela	269
Sosis goreng	456
Kentucky	484
Bakwan	713
Tahu isi	397
Roti bakar	184
Burger	389
Tela – tela	180
Sosis ayam	262
Bakso goreng	385
Bakso bakar	337

Tabel 20 menunjukkan bahwa jumlah konsumsi makanan jajanan berjenis cemilan adalah sosis goreng dengan jumlah 456 gr/bulan. Hal ini sejalan dengan hasil frekuensi konsumsi dimana bakwan dikonsumsi sekitar 32.9% siswa/i setiap harinya.

5. Frekuensi Konsumsi dan Jumlah Konsumsi Minuman

Minuman adalah segala sesuatu yang dikonsumsi dan dapat menghilangkan rasa haus.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Konsumsi dan Jumlah Konsumsi Minuman

nama minuman	tidak pernah		setiap hari		1x/mg		2x/mg		3x/mg		1x/bulan		2-3 x/ bln		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Es buah	15	18	20	24	16	20	13	16	5	6	8	10	5	6	82	100

Tabel 21 menunjukkan bahwa 24% remaja mengkonsumsi es buah setiap hari, 20% mengkonsumsi es buah 1x seminggu dan 16% mengkonsumsi es buah 2x seminggu.

Tabel 22. Distribusi Jumlah Konsumsi Makanan Jajanan Berjenis Minuman

Jumlah Konsumsi	Berat (gr / bulan)
Es buah	884

Tabel 22 menunjukkan bahwa jumlah konsumsi minuman yaitu es buah remaja di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam adalah 884 gr/ bulan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dalam pemilihan makanan jajanan sebanyak 86.6% remaja SMP Negeri 4 Lubuk Pakam membeli makanan jajanan setiap hari, dan sebanyak 58.5% remaja memilih makanan pokok sebagai jajanan untuk mengganjal rasa lapar. Jenis makanan dan minuman yang paling sering dikonsumsi adalah sosis dan susu masing masing sebesar 42.7% dan 43.9%.
2. Frekuensi konsumsi makanan jajanan yang berjenis makanan pokok 24% dikonsumsi 1x seminggu dengan jumlah konsumsi 385 gr/bln, 32.9% mengkonsumsi cemilan setiap harinya dengan jumlah konsumsi 456 gr/bln, dan 24% mengkonsumsi minuman es buah setiap hari dengan jumlah konsumsi 884 gr/bln.

B. Saran

1. Bagi siswa diharapkan siswa sebaiknya dalam membeli jajan lebih berhati – hati, dan tidak membeli makanan jajanan hanya karena menarik dalam bentuk warna dan tampilan tetapi juga dilihat dari nilai gizi makanan jajanan tersebut.
2. Bagi sekolah diharapkan kantin yang ada dilingkungan sekolah dapat menjajakan makanan jajanan yang sehat dan bergizi, dan makanan jajanan yang dijajakan tidak banyak mengandung bahan tambahan makanan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi data awal untuk penelitian selanjutnya, yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi siswa/i membeli jajan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, 2016. *Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Konsumsi Makanan Berserat Pada Siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta*.Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Amelia, Kindi. 2013. *Hubungan Pengetahuan Makanan dan Kesehatan Dengan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang*. Universitas Negeri Padang.
- Anggraeni, Angky. 2014. *Hubungan Pola Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Status Gizi Dan Kadar Kolesterol Pada Anak Sekolah Dasar Negeri Ikip 1 Makassar*. Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar
- Bintaria S, Dinatia, 2011. *Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Dan Poster Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Murid Di SD Kelurahan Pincuran Kerambil Kecamatan Sibolga Sambas Kota Sibolga*.Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara.
- BPOM, 2016.*Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2016*. Jakarta.
- Direktorat Bina Gizi, 2011. *Pedoman Keamanan Pangan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Ditjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kemeterian Kesehatan RI.
- Djamaluddin, Darwis. 2015. *Mendidik Remaja Nakal*. Yogyakarta: Semesta

Fahleni, Riza. 2016. *Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Di Aceh Besar*. Aceh.

Iklima, Nurul. 2017. *Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Vol 5 No 1. April 2017. Diambil dari: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/download/1774/1389>. (April 2017)

Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta

Pertiwi, Anjani Mega. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Dan Frekuensi Makanan Jajanan Siswa Kelas X Tata Boga Smk N 1 Sewon*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Safriana, 2012. *Perilaku Memilih Jajanan Pada Siswa Sekolah Dasar Di SDN. Garot Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2012*. Skripsi. FKM, Universitas Indonesia

Setiawan, Rudi. 2013. *Hubungan Pengetahuan Tentang Pemilihan Makanan Jajanan Dengan Perilaku Anak Sekolah Dasar Dalam Memilih Makanan Jajanan Di Sd N Karangasem Iii Surakarta*. Naskah Publikasi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Shewfelt, Robert L, 2002. *Pengantar Ilmu Pangan*. Jakarta : EGC.

Sirajuddin, dkk, 2014. *Survey Konsumsi Pangan*. Jakarta : EGC

Sucipto, Cecep Dani, 2016. *Keamanan Pangan Untuk Kesehatan Manusia*, Gosyen Publishing. Tangerang

Lampiran 1

MASTER TABEL PEMILIHAN MAKANAN JAJANAN

No.	N	U	JK	Pekerjaan		Pendidikan		Suku	Uang Jajan	Frekuensi Membeli Jajan	Alasan Membeli Jajan	Rutinitas Sarapan	Jajanan Pengganti Sarapan	Jajanan yang Sering di Beli	Minuman yang Sering di Beli	Cemilan yang sering di Konsumsi	Jenis Kantin yang Sering di Kunjungi	Alasan Memilih Jajan	Alasan Memilih Jajanan yang di Beli
				Ayah	Ibu	Ayah	Ibu												
1	ZA	14	Perempuan	Pegawai swasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Lain-lain	5000-10000	setiaphari	ikut teman	Jarang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	minuman (es buah, soup jelly)	sirup	sisis	kantin sekolah	murah tapi enak	rasanya enak
2	FAL	13	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Sunda	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	kadang-kadang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	susu	keripik balado	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
3	MA	13	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Sunda	5000-10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	ya, setiap hari	makanan cemilan (tela-tela, nuggert, sosis)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	susu	sisis	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
4	NNP	13	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Sunda	>10000	setiaphari	Tidak sarapan	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	es buah	sisis	kantin sekolah	murah tapi enak	bergizi

5	RA	14	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Lain-lain	5000-10000	1x seminggu	ikut teman	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	susu	biskuit	kantin sekolah	murah tapi enak	bergizi
6	AS	13	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Melayu	>10000	setiaphari	Karena Lapar	kadang-kadang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	susu	keripik balado	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
7	DKP	13	Perempuan	PNS	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Batak	>10000	setiaphari	Karena Lapar	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	es buah	kentang goreng	kantin sekolah	murah tapi enak	rasanya enak
8	NH	13	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Lain-lain	5000-10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	jus buah	sosis	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	rasanya enak
9	T	13	Perempuan	Wiraswasta	Wiraswasta	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Lain-lain	>10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	kadang-kadang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	jus buah	sosis	kantin sekolah	mahal tapi enak	bergizi
10	EG	15	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Batak	5000-10000	setiaphari	ikut teman	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	minuman (es buah, soup jelly)	es buah	kentang goreng	kantin sekolah	murah tapi enak	rasanya enak
11	A	14	Perempuan	Buruh	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Sunda	>10000	3x seminggu	ikut teman	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	sirup	biskuit	kantin sekolah	murah tapi enak	bergizi

12	EM	13	Perempuan	Wiraswasta	Wiraswasta	SD	SMP	Sunda	>10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	tidak pernah	makanan cemilan (tela-tela, nuggert, sosis)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	es buah	nugget	kantin sekolah	murah tapi enak	rasanya enak
13	LAF	14	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMP	Jawa	>10000	setiaphari	Tidak sarapan	Jarang	makanan cemilan (tela-tela, nuggert, sosis)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	susu	biskuit	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
14	RHN	13	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Batak	5000-10000	setiaphari	Tidak sarapan	Jarang	makanan cemilan (tela-tela, nuggert, sosis)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	susu	sosis	kantin sekolah	murah tapi enak	rasanya enak
15	S	15	Laki-laki	Buruh	Ibu Rumah Tangga	SD	SMP	Sunda	5000-10000	setiaphari	Tidak sarapan	ya, setiap hari	gorengan (bakwan, tempe)	gorengan (bakwan, tempe)	sirup	biskuit	kantin sekolah	murah	rasanya enak
16	PLK	14	Perempuan	Buruh	Wiraswasta	SMP	SMP	Lain-lain	5000-10000	setiaphari	ikut teman	Jarang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	minuman (es buah, soup jelly)	sirup	sosis	kantin sekolah	murah tapi enak	rasanya enak
17	DA	13	Perempuan	Buruh	Ibu Rumah Tangga	SD	SMA	Sunda	5000-10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	kadang-kadang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	sirup	sosis	kantin sekolah	murah tapi enak	gurih
18	DAF	13	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMP	SMP	Sunda	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	Jarang	gorengan (bakwan, tempe)	gorengan (bakwan, tempe)	sirup	sosis	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	rasanya enak

19	FA	14	Laki-laki	Buruh	Ibu Rumah Tangga	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Sunda	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	ya, setiap hari	makanan cemilan (telata, nuggert, sosis)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	susu	sosis	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
20	BAH	14	Laki-laki	Tidak bekerja	Wiraswasta	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Batak	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	tidak pernah	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	es buah	sosis	kantin sekolah	murah tapi enak	rasanya enak
21	DCH	15	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi	Batak	<5000	2x seminggu	Karena Lapar	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	jus buah	biskuit	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
22	KP	15	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Sunda	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	tidak pernah	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	gorengan (bakwan, tempe)	susu	biskuit	kantin sekolah	mahal	gurih
23	N	14	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Sunda	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	sirup	nugget	kantin sekolah	murah	bergizi
24	S	13	Laki-laki	Tidak bekerja	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Batak	<5000	setiaphari	ikut teman	Jarang	gorengan (bakwan, tempe)	gorengan (bakwan, tempe)	susu	biskuit	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	rasanya enak
25	MG	13	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Batak	<5000	setiaphari	ikut teman	Jarang	gorengan (bakwan, tempe)	gorengan (bakwan, tempe)	susu	biskuit	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi

26	PGK	14	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Sunda	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	Jarang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	es buah	sisis	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
27	MM S	14	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SD	SD	Sunda	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	kadang-kadang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	es buah	sisis	kantin sekolah	murah tapi enak	bergizi
28	JAK	14	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Batak	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	Jarang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	jus buah	biskuit	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
29	NS	14	Perempuan	Wiraswasta	Wiraswasta	SMA	SMA	Batak	5000-10000	3x seminggu	ikut teman	ya, setiap hari	makanan cemilan (tela-tela, nuggert, sosis)	gorengan (bakwan, tempe)	susu	kentang goreng	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
30	RSS N	14	Perempuan	Wiraswasta	Wiraswasta	SMA	Tidak Sekolah	Sunda	5000-10000	setiaphari	ikut teman	kadang-kadang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	gorengan (bakwan, tempe)	jus buah	sisis	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
31	VL	15	Laki-laki	Wiraswasta	Wiraswasta	SD	SMP	Lain-lain	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	Jarang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	sirup	biskuit	kantin sekolah	murah tapi enak	bergizi
32	IP	14	Laki-laki	Buruh	Ibu Rumah Tangga	SD	SMP	Lain-lain	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	susu	biskuit	kantin sekolah	murah	bergizi

33	W	14	Laki-laki	Wiraswasta	Wiraswasta	SMP	SMA	Batak	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	susu	biskuit	kantin sekolah	murah tapi enak	bergizi
34	AT	14	Laki-laki	PNS	Ibu Rumah Tangga	Tidak Sekolah	Perguruan Tinggi	Batak	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	ya, setiap hari	gorengan (bakwan, tempe)	gorengan (bakwan, tempe)	jus buah	biskuit	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	rasanya enak
35	JS	14	Laki-laki	Tidak bekerja	Wiraswasta	SMA	SMA	Batak	5000-10000	3x seminggu	Karena Lapar	ya, setiap hari	gorengan (bakwan, tempe)	gorengan (bakwan, tempe)	jus buah	biskuit	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	rasanya enak
36	TCP	14	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SD	Sunda	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	kadang-kadang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	es buah	sosis	kantin sekolah	murah tapi enak	bergizi
37	SA	14	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMP	Melayu	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	kadang-kadang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	jus buah	biskuit	kantin sekolah	murah tapi enak	bergizi
38	JV	14	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Batak	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	sirup	sosis	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
39	MSR	13	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Sunda	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	Jarang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	susu	biskuit	kantin sekolah	mahal	gurih

40	SP	13	Laki-laki	Buruh	Wiraswasta	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Sunda	5000-10000	3x seminggu	Karena Lapar	Jarang	gorengan (bakwan, tempe)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	sirup	biskuit	kantin sekolah	murah tapi enak	bergizi
41	E	14	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Batak	<5000	setiaphari	ikut teman	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	gorengan (bakwan, tempe)	susu	biskuit	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
42	CP	13	Laki-laki	Tidak bekerja	PNS	Tidak Sekolah	Perguruan Tinggi	Batak	5000-10000	3x seminggu	rasa jajan yang enak	ya, setiap hari	minuman (es buah, soup jelly)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	susu	nugget	kantin sekolah	murah tapi enak	bergizi
43	CM S	11	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Batak	5000-10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	ya, setiap hari	gorengan (bakwan, tempe)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	susu	sisis	kantin sekolah	murah tapi enak	bergizi
44	KT	13	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Batak	<5000	setiaphari	rasa jajan yang enak	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	susu	sisis	kantin sekolah	murah tapi enak	bergizi
45	RFN	12	Laki-laki	Wiraswasta	Pegawai Swasta	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Batak	<5000	setiaphari	Karena Lapar	kadang-kadang	makanan cemilan (tela-tela, nuggert, sosis)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	sirup	nugget	kantin sekolah	murah	gurih
46	ES	13	Laki-laki	Buruh	PNS	Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi	Batak	<5000	3x seminggu	rasa jajan yang enak	ya, setiap hari	gorengan (bakwan, tempe)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	es buah	sisis	kantin sekolah	murah tapi enak	rasanya enak

47	DVA	12	Perempuan	Tidak bekerja	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Batak	5000-10000	setiaphari	ikut teman	kadang-kadang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	gorengan (bakwan, tempe)	jus buah	sisis	penjual makanan diluar sekolah	murah tapi enak	bergizi
48	SR	13	Laki-laki	Tidak bekerja	Wiraswasta	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Sunda	5000-10000	2x seminggu	Karena Lapar	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	gorengan (bakwan, tempe)	es buah	biskuit	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
49	A	13	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Sunda	>10000	setiaphari	Karena Lapar	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	jus buah	biskuit	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
50	DDS	13	Laki-laki	Buruh	Ibu Rumah Tangga	SMP	SD	Batak	<5000	setiaphari	rasa jajan yang enak	kadang-kadang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	susu	sisis	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	rasanya enak
51	SRS	13	Perempuan	Buruh	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMP	Batak	<5000	setiaphari	ikut teman	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	gorengan (bakwan, tempe)	susu	biskuit	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
52	BM S	13	Laki-laki	Buruh	Ibu Rumah Tangga	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Batak	5000-10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	ya, setiap hari	makanan cemilan (tela-tela, nuggert, sosis)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	es buah	sisis	kantin sekolah	murah	bergizi
53	DA	13	Perempuan	Buruh	Ibu Rumah Tangga	SMP	SD	Sunda	>10000	setiaphari	Karena Lapar	Jarang	gorengan (bakwan, tempe)	gorengan (bakwan, tempe)	susu	sisis	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi

54	NN	12	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Batak	>10000	setiaphari	Karena Lapar	kadang-kadang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	minuman (es buah, soup jelly)	jus buah	keripik balado	penjual makanan diluar sekolah	mahal	bergizi
55	JS	13	Laki-laki	Tidak bekerja	Wiraswasta	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Batak	5000-10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	ya, setiap hari	makanan cemilan (tela-tela, nuggert, sosis)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	es buah	sosis	kantin sekolah	murah	bergizi
56	RS	12	Laki-laki	Tidak bekerja	Pegawai Swasta	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Batak	5000-10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	minuman (es buah, soup jelly)	susu	biskuit	penjual makanan diluar sekolah	mahal tapi bergizi	rasanya enak
57	LT	13	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Batak	5000-10000	1x seminggu	Tidak sarapan	Jarang	gorengan (bakwan , tempe)	gorengan (bakwan, tempe)	soup jelly	sosis	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
58	K	12	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Batak	<5000	setiaphari	Karena Lapar	kadang-kadang	makanan cemilan (tela-tela, nuggert, sosis)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	susu	biskuit	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
59	B	13	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Sunda	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	Jarang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	susu	keripik balado	kantin sekolah	mahal tapi enak	rasanya enak
60	MF	14	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Sunda	>10000	setiaphari	Karena Lapar	Jarang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	susu	keripik balado	kantin sekolah	mahal tapi enak	rasanya enak

61	AL	12	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Sunda	>10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	kadang-kadang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	jus buah	sosis	kantin sekolah	murah tapi enak	bergizi
62	SL	12	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Jawa	5000-10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	tidak pernah	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	jus buah	sosis	kantin sekolah	murah tapi enak	rasanya enak
63	DD	13	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMP	SMP	Sunda	>10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	kadang-kadang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	susu	sosis	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
64	RP	13	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Sunda	>10000	setiaphari	ikut teman	Jarang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	jus buah	sosis	penjual makanan diluar sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
65	YM	13	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Batak	<5000	setiaphari	Tidak sarapan	kadang-kadang	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	gorengan (bakwan, tempe)	susu	sosis	kantin sekolah	murah tapi enak	rasanya enak
66	TMS	12	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Batak	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	kadang-kadang	makanan cemilan (tela-tela, nuggert, sosis)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	susu	biskuit	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
67	AK	13	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMP	SMP	Sunda	>10000	setiaphari	ikut teman	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	susu	sosis	penjual makanan diluar sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi

68	AP	13	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMP	SMP	Sunda	>10000	setiaphari	Tidak sarapan	kadang-kadang	makanan cemilan (telatela, nuggert, sosis)	makanan cemilan (telatela, nugget, sosis)	susu	sosis	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
69	MTS	13	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMP	SMP	Batak	>10000	setiaphari	ikut teman	tidak pernah	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	susu	nugget	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
70	SAA	12	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Sunda	>10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	Jarang	makanan cemilan (telatela, nuggert, sosis)	makanan cemilan (telatela, nugget, sosis)	soup jelly	sosis	penjual makanan diluar sekolah	murah tapi enak	bergizi
71	AI	13	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMP	Sunda	5000-10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	ya, setiap hari	makanan cemilan (telatela, nuggert, sosis)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	susu	kentang goreng	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
72	D	13	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Melayu	5000-10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	susu	biskuit	kantin sekolah	murah tapi enak	bergizi
73	SK	12	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SD	SMP	Melayu	>10000	setiaphari	Karena Lapar	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	gorengan (bakwan, tempe)	sirup	sosis	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi

74	HIA	12	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMA	Sunda	5000-10000	2x seminggu	Karena Lapar	ya, setiap hari	makanan pokok (Mie tiaw, mie goreng)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	sirup	biskuit	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
75	WA	13	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMP	SMA	Sunda	>10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	kadang-kadang	gorengan (bakwan, tempe)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	jus buah	keripik balado	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	rasanya enak
76	MAF	12	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SD	SD	Sunda	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	kadang-kadang	gorengan (bakwan, tempe)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	susu	nugget	kantin sekolah	murah	bergizi
77	MS	13	Perempuan	Wiraswasta	Wiraswasta	SMA	SMP	Lain-lain	5000-10000	setiaphari	Karena Lapar	ya, setiap hari	gorengan (bakwan, tempe)	gorengan (bakwan, tempe)	susu	sosis	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi
78	DA	13	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMP	Sunda	>10000	setiaphari	Karena Lapar	ya, setiap hari	gorengan (bakwan, tempe)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	jus buah	biskuit	kantin sekolah	murah	bergizi
79	BA	11	Laki-laki	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMP	Lain-lain	>10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	Jarang	makanan cemilan (tela-tela, nuggert, sosis)	minuman (es buah, soup jelly)	es buah	nugget	kantin sekolah	murah tapi enak	bergizi
80	JDP	12	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SD	SD	Sunda	5000-10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	kadang-kadang	gorengan (bakwan, tempe)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	susu	biskuit	kantin sekolah	murah tapi enak	bergizi

81	NAP	12	Perempuan	Wiraswasta	Ibu Rumah Tangga	SMA	SMP	Sunda	5000-10000	setiaphari	rasa jajan yang enak	kadang-kadang	gorengan (bakwan , tempe)	makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	sirup	biskuit	kantin sekolah	murah tapi enak	bergizi
82	MA	13	Laki-laki	Buruh	Ibu Rumah Tangga	SMP	SMP	Sunda	<5000	setiaphari	rasa jajan yang enak	ya, setiap hari	gorengan (bakwan , tempe)	makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	jus buah	kentang goreng	kantin sekolah	mahal tapi bergizi	bergizi

Lampiran 2

Analisis Univariat

dalam seminggu, berapa kali kamu jajan?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
setiaphari	71	86.6	86.6	86.6
1x seminggu	2	2.4	2.4	89.0
2x seminggu	3	3.7	3.7	92.7
3x seminggu	6	7.3	7.3	100.0
Total	82	100.0	100.0	

apa alasan jajan?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Karena Lapar	36	43.9	43.9	43.9
Tidak sarapan	7	8.5	8.5	52.4
rasa jajan yang enak	24	29.3	29.3	81.7
ikut teman	15	18.3	18.3	100.0
Total	82	100.0	100.0	

apakah kamu sarapan sebelum berangkat sekolah?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ya, setiap hari	36	43.9	43.9	43.9
kadang-kadang	22	26.8	26.8	70.7
tidak pernah	5	6.1	6.1	76.8
Jarang	19	23.2	23.2	100.0

apakah kamu sarapan sebelum berangkat sekolah?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ya, setiap hari	36	43.9	43.9	43.9
kadang-kadang	22	26.8	26.8	70.7
tidak pernah	5	6.1	6.1	76.8
Jarang	19	23.2	23.2	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Jenis jajan pengganti rasa lapar?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	48	58.5	58.5	58.5
makanan cemilan (tela-tela, nuggert, sosis)	15	18.3	18.3	76.8
minuman (es buah, soup jelly)	1	1.2	1.2	78.0
gorengan (bakwan, tempe)	18	22.0	22.0	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Jenis jajan yang sering dibeli?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)	35	42.7	42.7	42.7
makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)	23	28.0	28.0	70.7
minuman (es buah, soup jelly)	6	7.3	7.3	78.0

Cemilan yang sering dikonsumsi?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
kentang goreng	5	6.1	6.1	6.1
Nugget	7	8.5	8.5	14.6
Sosis	35	42.7	42.7	57.3
Biscuit	29	35.4	35.4	92.7
keripik balado	6	7.3	7.3	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Tempat jajan yang sering dikunjungi?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
kantin sekolah	76	92.7	92.7	92.7
penjual makanan diluar sekolah	6	7.3	7.3	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Minuman yang sering dibeli

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
jus buah	17	20.7	20.7	20.7
Sirup	14	17.1	17.1	37.8
Susu	36	43.9	43.9	81.7
es buah	13	15.9	15.9	97.6
soup jelly	2	2.4	2.4	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Jajanan yang sering dibeli adalah jajanan yang...

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
murah tapi enak	30	36.6	36.6	36.6
Murah	8	9.8	9.8	46.3
mahal tapi enak	3	3.7	3.7	50.0
Mahal	3	3.7	3.7	53.7
mahal tapi bergizi	38	46.3	46.3	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Jajanan yang paling disukai adalah jajanan ...

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Gurih	4	4.9	4.9	4.9
bergizi	57	69.5	69.5	74.4
rasanya enak	21	25.6	25.6	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
11	2	2.4	2.4	2.4
12	15	18.3	18.3	20.7
13	38	46.3	46.3	67.1
14	22	26.8	26.8	93.9
15	5	6.1	6.1	100.0
Total	82	100.0	100.0	

jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	41	50.0	50.0	50.0
Perempuan	41	50.0	50.0	100.0
Total	82	100.0	100.0	

uang jajan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<5000	12	14.6	14.6	14.6
>5000 - 10000	48	58.5	58.5	73.2
>10.000	22	26.8	26.8	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Lampiran 3

PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN (INFORMED CONSENT)

Selamat pagi/siang/sore

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama :

Tempat, Tgl Lahir :

Alamat :

Telp/HP :

Bersedia dan mau menjadi Responden Penelitian dengan judul
“Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan dan Frekuensi Konsumsi Remaja di
SMP Negeri 4 Lubuk Pakam” yang akan dilakukan oleh :

Nama : Hafni Agnestiya Br. S

Alamat :Jati Sari, Lubuk Pakam

Instansi : Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Gizi Program D-III

No. Hp : 085261190245

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya
tanpa ada paksaan dari siapapun.

Lubuk Pakam,.....2019

Peneliti

Responden

(Hafni Agnestiya Br. S)

(.....)

Lampiran 4

A. IDENTITAS RESPONDEN

1	Nama Siswa	
2	Alamat Rumah	
3	Jenis Kelamin	
4	Tempat Tanggal Lahir	
5	Umur	
6	Agama	
7	Pekerjaan orang tua	Ayah :
		Ibu :
8.	Suku	
9.	Uang jajan per hari	

Lampiran 5

Kuesioner Penelitian

I. PEMILIHAN MAKANAN JAJANAN

1. Dalam seminggu, berapa kali kamu jajan?
 - a. Setiap hari
 - b. 1x seminggu
 - c. 2x seminggu
 - d. 3x seminggu
 - e. 1x sebulan
2. Apa alasan yang membuat kamu jajan?
 - a. Karena lapar
 - b. Tidak sarapan
 - c. Rasa jajan yang enak
 - d. Ikut teman
 - e. Harga jajan yang murah
3. Apakah kamu sarapan sebelum berangkat sekolah?
 - a. Ya, setiap hari
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 - d. Jarang
 - e. Tidak ingat
4. Jika kamu tidak sempat sarapan dirumah, jajanan apakah yang kamu beli sebagai pengganti rasa lapar?
 - a. Makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)
 - b. Makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)
 - c. Minuman (es buah, soup jelly)
 - d. Gorengan (bakwan, tempe)
5. Dari jenis makanan jajanan dibawah ini, yang mana yang sering kamu beli?

- a. Makanan pokok (mie tiaw, mie goreng)
 - b. Makanan cemilan (tela-tela, nugget, sosis)
 - c. Minuman (es buah, soup jelly)
 - d. Gorengan (bakwan, tempe)
6. Dari contoh minuman dibawah ini, mana yang sering kamu beli?
- a. Jus buah
 - b. Sirup
 - c. Susu
 - d. Es buah
 - e. Soup jelly
7. Jenis cemilan apa yang sering kamu konsumsi?
- a. Kentang goreng
 - b. Nugget
 - c. Sosis
 - d. Biskuit
 - e. Keripik balado
8. Tempat jajanan mana yang sering kamu kunjungi untuk jajan?
- a. Kantin sekolah
 - b. Penjual makanan diluar sekolah
9. Jajanan yang sering kamu beli adalah jajanan yang...
- a. Murah tapi enak
 - b. Murah
 - c. Mahal tapi enak
 - d. Mahal
 - e. Mahal tapi bergizi
10. Jenis jajanan yang paling kamu sukai adalah yang...
- a. Berwarna warni
 - b. Gurih
 - c. Bergizi
 - d. Murah

e. Rasanya enak

II. KUESIONER FREKUENSI KONSUMSI MAKANAN JAJANAN

a. Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan di Dalam Sekolah

Jenis Bahan Makanan	Nama Bahan Makanan	Frekuensi Konsumsi							Berat yang dikonsumsi (gr)
		Tidak Pernah	Setiap hari	1x/ mg	2x/ mg	3x/ mg	1x/ bln	2-3x/ bln	
Makanan Sepinggan / pokok	Mie Tiaw								
	Mie kuning								
	Miesop								
	Mihun goreng								
	Bakso kuah								
Makanan Cemilan	Sosis mie								
	Tempe grg								
	Nugget tela								
	Sosis goreng								
	Kentucky								
	Bakwan								
	Tahu isi								
	Roti bakar								
	Burger								
Tela – tela									

	Sosis ayam								
	Bakso gorng								
	Bakso bakar								
Minuman	Es buah								

Lampiran 6



Lampiran 7

BUKTI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Hafni Agnestiya Br.S

NIM : P01031116023

Judul :Gambaran Pemilihan Dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Pada Remaja Di Smp Negeri 4 Lubuk Pakam

No	Tanggal	Judul dan Topik Bimbingan	T. Tangan Mahasiswa	T. Tangan Pembimbing
1	29 / 09/ 2019	Menentukan topik penelitian		
2	12/10/2018	Survey pendahuluan ke SMP Negeri 4 Lubuk Pakam		
3	26/10/2018	Fix Bab I		
4	19 /11/2018	Fix Bab I – II		
5	17 / 12 / 2018	Fix Bab I – III dan Lampiran		
6	28 / 12 / 2018	Seminar proposal		
6	8 / 01 / 2019	Perbaikan proposal kepada pembimbing		
7	12 / 01 / 2019	Perbaikan proposal		

		kepada penguji 1		
8	13 / 01 / 2019	Perbaiki proposal kepada penguji 2		
9	15 / 01 / 2019	Fix proposal		
10	29 April 2019	Penelitian		
11	12 Juli 2019	Membahas pengolahan data		
12	15 juli 2019	Mendiskusikan pembahasan dari data yang diolah		
13	19 Juli 2019	Mendiskusikan tentang Bab IV dan Bab V		
14	23 Juli 2019	Revisi Bab IV dan Bab V		
15	29 Juli 2019	Seminar KTI		
16	01 Agustus 2019	Revisi KTI I		
18	05 Agustus 2019	Revisi KTI II		
19	06 Agustus 2019	Revisi KTI III		

Lampiran 8

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : HAFNI AGNESTIYA BR. S

NIM : P01031116023

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat pada Karya Tulis Ilmiah adalah benar saya ambil dan bila tidak saya bersedia mengikuti ujian ulang,

Yang membuat pernyataan

(Hafni Agnestiya Br. S)

Lampiran 9

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Hafni Agnestiya Br. Sigalingging

TTL : Air Hitam, 20 Agustus 1998

Nama orangtua :

1. Ayah : Alm. S. Sigalingging
2. Ibu : Rita Rohani Br. Hutahayan, SKM

Jumlah Saudara : 2

Alamat Rumah : Dusun VIII, Desa Air Hitam, Kec. Gebang, Kab. Langkat, Prov. Sumut

No Telepon : 085261190245

Riwayat Pendidikan : 1. TK Samanhudi Tanjung Pura
2. SD 050765 Gebang
3. SMP Negeri 2 Gebang
4. SMA Negeri 1 Tanjung Pura

Hobby : Bernyanyi, Main game.

Motto : Berbuat baiklah pada semua orang, sekalipun kau tak ingin, tapi ingat kau HARUS!



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01/2019/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Gambaran Pemilihan Dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Pada Remaja
Di SMP Negeri 4 Lubuk Pakam”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Hafni Agnestiya Br. S**
Dari Institusi : **Prodi DIII Gizi Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian gizi.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2019
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan



Dr.Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001